

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari eksperimen yang dilakukan, yakni dengan menerapkan model pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri pada kelas eksperimen, kemudian membandingkan hasil belajar, dan jenis kesalahan yang dilakukan siswa yang mengikuti model pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri dengan siswa yang mengikuti pembelajaran biasa, pada konsep Alat-alat optik di SMU Swasta X Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal alat optik dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis yaitu: kesalahan konsep, kesalahan matematis dan kesalahan karena kecerobohan
2. Kesalahan yang banyak dilakukan siswa yang belajar dengan pembelajaran biasa dalam menyelesaikan soal-soal Alat-alat optik telah mampu diatasi oleh siswa yang belajar dengan model pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri.
3. Hasil belajar fisika siswa yang mengikuti model pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri lebih baik dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran biasa.
4. Motivasi dan minat belajar siswa setelah mengikuti model pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri lebih tinggi dari sebelum model ini diterapkan

5. Model Pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep Alat-alat optik.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri telah dapat mengatasi sebagian kesulitan siswa dalam memahami konsep alat-alat optik, dan telah dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran fisika, sehingga hasil belajar mereka jauh lebih baik dari hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran biasa.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan beberapa keterbatasan penelitian sebagai bahan pertimbangan dari hasil temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas. Sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sekolah yang lebih menonjol dalam prestasi ekstrakurikuler daripada prestasi akademiknya, sehingga wajar jika dalam proses pembelajaran tidak semua siswa dapat mengikuti tahapan pembelajaran yang telah dirancang dengan sempurna. Hal Ini dapat diamati pada tahap Alami dan Demonstrasikan, yang menuntut siswa lebih banyak terlibat siswa secara aktif.

Karena keterbatasan guru dan waktu yang tersedia, maka peneliti bertindak langsung sebagai model, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya mengamati berbagai kekurangan dan kelemahan yang mungkin dilakukan peneliti selama pelaksanaan model pembelajaran di kelas.

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini maka temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan sebelum ada

penelitian lanjutan yang mengembangkan model ini dengan materi berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak dari yang peneliti lakukan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan dan kesimpulan penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Untuk mengatasi berbagai kesulitan siswa dalam memahami fisika terutama pada konsep Alat-alat optik, disarankan para guru menerapkan model Pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri sebagai salah satu alternatif model pembelajaran
2. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap fisika terutama pada konsep Alat-alat optik, disarankan para guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sebagaimana terdapat pada model Pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri.
3. Penelitian ini hanya membatasi penerapannya pada konsep Alat-alat optik dengan sampel siswa kelas II, alangkah lebih baiknya jika ada penelitian lanjutan tentang model ini yang menggunakan konsep dan tingkat kelas yang berbeda.
4. Berdasarkan karakteristik dan langkah-langkah pembelajaran, maka model pembelajaran TANDUR berbasis inkuiri ini juga cocok diterapkan pada konsep mekanika seperti: kinematika partikel, dinamika partikel, mekanika fluida dan termodinamika. Karena itu disarankan para guru dapat menerapkan model pembelajaran ini pada konsep-konsep tersebut.